

## PENGANTAR REDAKSI

Vol. 23, No. 1 Juni 2022 Tim Redaksi Profetika masih konsisten menerbitkan isu-isu keislaman, baik tentang pendidikan Islam, hukum Islam, sosial-politik Islam, studi al-Qur'an, ekonomi syariah, dan lain sebagainya yang masih relevan dengan studi Islam. Baik yang berbahasa Inggris, bahasa Arab, maupun bahasa Indonesia.

Dimulai dengan empat artikel berbahasa Inggris yang ditulis oleh Deddy Ramdhani dan tim, berjudul *Learning Management Based on Multicultural At Islamic Boarding School Darusy Syahadah Simo Boyolali*, Sufian Suri dan tim berjudul *Scientific Interpretation Study: Al Jawahir's Review of The Interpretation of The Qur'an on The Composition of The Earth Elements In Adam's Body*, Husaini dan tim berjudul *Internalization of Public Relation And Islamic Education Values in The Social Religious Tradition in The "Treun U Gampong" Program for The Aceh Community*, dan Amrin beserta tim berjudul *Tax Modernization in Indonesia (Study of Abu Yusuf's Thinking on Taxation in the Book of Al-Kharaj)*.

Dilanjut dengan dua artikel berbahasa Arab oleh Fajar Rachmadhani berjudul *الوسطية بين النظرية والتطبيق في الفتاوى المحمدية خلال جاحة كوفيد 91: دراسة تحليلية*, dan Moh. Abdul Kholiq Hasan berjudul *عصر الثورة الصناعية الرابعة في مكونات شخصية المعلم المختارة في* Hasan yang meneliti tentang komponen karakter guru pilihan di era revolusi industri 4.0 sesuai isyarat ayat 129 dan 151 surah al-Baqarah ini menyimpulkan bahwa komponen karakter guru pilihan di era revolusi industri 4.0 ini sebagai berikut: (1). Memiliki bacaan yang luas dan konsisten terhadap al-Quran dan ilmu teknologi terkait industri 4.0 (2). Mengajarkan al-Qur'an dan penulisan, termasuk penulisan elektronik (3). Mengajarkan hikmah berupa keahlian dalam berinteraksi dengan perkembangan teknologi industri 4.0 (4). Membersihkan jiwa dari segala keburukan termasuk memperhatikan etika praktik dengan teknologi industri 4.0. (5) Terus menambah pengetahuan teknologi industri 4.0.

Peneliti selanjutnya oleh Mahandri Widya Prihantari dan Kurniawan Dwi Saputra dengan judul *Lokusi Ilokusi Dan Perlokusi Dalam Wacana Pembelajaran Bahasa Arab Di Muhammadiyah Boarding School (Mbs) Yogyakarta*, dan Imam Basuki beserta tim berjudul *Penerapan Pembelajaran Online Terhadap Capaian Pembelajaran dipengaruhi Budaya Belajar*, selanjutnya artikel yang ditulis oleh Juliani Prasetyaningrum dan tim berjudul *Kesejahteraan Psikologis Santri Indonesia*, Juliani menyimpulkan bahwa Hasil uji coba instrumen penelitian Kesejahteraan Psikologis Santri Indonesia terhadap 100 santri di 11 pondok pesantren dan boarding school terdapat 16 santri dengan kategori kesejahteraan psikologis tinggi, 69 santri dengan kategori sedang, dan 15 santri dengan kategori kesejahteraan psikologis rendah. Secara keseluruhan, rata-rata kesejahteraan psikologis dalam kategori sedang yaitu sebanyak 69 siswa.

Artikel selanjutnya membahas tentang hukum Islam dan hukum ekonomi syariah yang ditulis oleh Yayuli dan tim berjudul *Studi Komparatif Pemikiran Yusuf Qardhawi Dan Sahal Mahfudh Tentang Zakat Produktif Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi*, Azhar Alam dan tim berjudul *Manajemen Wakaf Produktif dan Tantangannya di Majelis Wakaf Dan Kehartabendaan PDM Surakarta*, serta Imamul Arifin dan tim berjudul *Produksi Seni Patung Dalam Dunia Bisnis Perspektif Hukum Islam*. Yang unik dari artikel ini adalah bahwa para ulama sejak zaman Nabi sampai sekarang sepakat bahwa asal muasal jual beli secara umum hukumnya adalah mubah, atau diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan syariat Islam, tetapi tidak boleh bagi seorang muslim menjual atau memperdagangkan patung, sebagaimana yang telah

disebutkan dalam beberapa hadits shahih akan haramnya menggambar makhluk yang bernyawa, membentuk dan menyimpannya.

Artikel selanjutnya oleh Rizka yang berjudul Pandangan Islam Terhadap Force Majeur Dalam Relaksasi Kredit di Masa Pandemi Covid-19, Riska menyimpulkan bahwa parameter suatu keadaan dapat disebut sebagai force majeure dapat dibagi menjadi dua yaitu force majeure absolute dan force majeure relatif, force majeure absolut adalah keadaan yang sudah tidak bisa dilaksanakan lagi sedangkan force majeure relatif adalah keadaan yang sebenarnya bisa dilakukan namun karena ada suatu hal maka tidak mungkin melaksanakan kehendaknya dan jika dilakukan maka pengaruhnya besar.

Artikel terakhir bertemakan tentang sosial Islam yang berjudul Peran Gerakan Jama'ah Dan Dakwah Jama'ah Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Islam Di Ranting Muhammadiyah Blimbingrejo. Artikel yang ditulis oleh Toni Ardi Rafsanjani dari Universitas Muhammadiyah Kudus ini menyimpulkan bahwa Proses internalisasi nilai-nilai agama disampaikan pada saat pengajian dan kegiatan keagamaan yang lain. PRM Blimbingrejo terus mengembangkan metodologi dakwahnya dalam membina jama'ah dan mengembangkan Islam di desa tersebut. Dan artikel penelitian berjudul Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Negatif pada Siswa Kelas X SMK N 1 Jatiroto, yang ditulis oleh Badrus Zaman dari IAIN Salatiga dan timnya. Serta artikel dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Islam dan Produk Halal: Muslimah, Komodifikasi Agama, dan Konsolidasi Identitas Keagamaan di Indonesia, yang ditulis oleh Muhammad Suhadi dan Azis Muslim.

Demikian pengantar redaksi pada Vol. 23, No. 1 Juni 2022 ini, semoga dapat memberikan warna baru yang mencerahkan untuk semua pihak, baik bagi para penulis yang ikut berpartisipasi dalam penerbitan edisi ini maupun para pembaca secara umum.

**Redaksi**